

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian sangat penting untuk menentukan jenis penelitiannya dikarenakan akan berhubungan dengan bagaimana metodologi, rumusan tujuan, penentuan pengujian dan pengumpulan data yang tepat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana jenis penelitian yang menggunakan angka-angka untuk dilakukan beberapa pengujian (Syahrizal & Jailani, 2023:14). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen yakni komunikasi sebagai X1, konflik kerja sebagai X2, dan disiplin kerja sebagai (X3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan sebagai Y.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini memiliki sifat penelitian berupa replikasi yang dimana melakukan penelitian yang telah dilakukan pada peneliti terdahulu bertujuan untuk mengkonfirmasi hasil yang telah diperoleh sebelumnya (Prasetya & Rustam, 2022:1606). Selain itu tujuan penelitian replikasi dilakukan untuk mengetahui apakah temuan-temuan terdahulu dapat diandalkan pada kondisi saat ini, meskipun penelitian bersifat replikasi yang menggunakan variabel relevan dan metode penelitian yang sama namun objek dan jumlah populasi tidak sama.

### 3.3 Lokasi Penelitian dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, adapun lokasi penelitian telah ditetapkan yakni di PT Galuh Buana Sukses yang beralamat di Ruko Bukit Citra Lestari (BCL) Blok J1 No, RT.8/RW.9, Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau 29466.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2025. Berikut ini adalah rincian dari kegiatan yang berlangsung selama penelitian dilakukan, yaitu :

**Tabel 3.1** Kegiatan Penelitian Periode Februari – Agustus 2025

| No | Kegiatan Penelitian        | Tahun 2025 |     |     |     |     |     |
|----|----------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                            | Feb        | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1  | Studi Pustaka              |            |     |     |     |     |     |
| 2  | Perumusan Masalah Skripsi  |            |     |     |     |     |     |
| 3  | Pengajuan Proposal Skripsi |            |     |     |     |     |     |
| 4  | Perizinan Penelitian       |            |     |     |     |     |     |
| 5  | Pengumpulan Data           |            |     |     |     |     |     |
| 6  | Analisa Data               |            |     |     |     |     |     |
| 7  | Penyusunan Skripsi         |            |     |     |     |     |     |

Sumber : Peneliti, 2025

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian merupakan acuan terhadap unit-unit atau bagain yang akan dianalisis berdasarkan kriteria tertentu yang memiliki hubungan dengan permasalahan dalam penelitian (Candra Susanto, Ulfah Arini, Yuntina, Panatap Soehaditama, & Nuraeni, 2024:3). Penelitian ini menetapkan populasi yakni

karyawan yang berkerja di PT Galuh Buana Sukses dengan total keseluruhan karyawannya sebanyak 136 orang.

#### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel**

Sampel merupakan sub unit dari populasi yang terpilih dimana pemanfaatan sampel agar lebih efisien apabila populasi dari suatu penelitian memiliki jumlah yang besar (Candra Susanto et al., 2024:2). Penelitian ini menentukan besaran sampel dengan tekni sampling jenuh merupakan teknik yang digunakan pada penentuan besaran sampel dengan menggunakan keseluruhan anggota dari suatu populasi, hal ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil (Arum Sari & Ratmono, 2021:322). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 136 sampel.

#### **3.4.3 Teknik Sampling**

Suatu cara yang dilakukan untuk pengambilan sampel disebut sebagai teknik *sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability sampling* dengan cara *sampling jenuh*. Teknik sampling ini dilakukan dengan pemilihan seluruh anggota populasi yang akan dijadikan sampel dikarenakan lingkup yang kecil.

### **3.5 Sumber Data**

Data adalah dasar dalam suatu penelitian yang berfungsi untuk memberikan informasi-informasi yang relevan dengan penelitian. Ketika data yang digunakan valid dan realibel maka penelitian tersebut dapat diaplikasikan dan terpercaya (Sulung & Muspawi, 2024:111). Dalam penelitian ini adapun sumber data yang diperoleh dari 2 sumber yakni :

### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh dari narasumber asli seperti responden yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data primer merupakan hasil perolehan dari wawancara, pengumpulan data melalui angket, dan lainnya.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media-media tertentu contohnya berasal dari referensi jurnal, buku, dokumen dan lainnya.

## 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses mengumpulkan data peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan dari masing-masing indikator variabel yang ditetapkan. Jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diukur dalam suatu skala yang disebut sebagai skala Likert, dimana skala ini memiliki jawaban seperti sangat setuju (ss) dengan skor 5, setuju (s) dengan skor 4, netral (n) dengan skor 3, tidak setuju (ts) dengan skor 2, dan sangat tidak setuju (sts) dengan skor 1.

## 3.7 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2** Definisi Operasional Variabel

| Variabel        | Definisi Variabel Penelitian                                                                                                                           | Indikator                                                                                                                                                               |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Komunikasi (X1) | Komunikasi merupakan sarana dalam menyampaikan perasaan yang dibentuk menjadi sebuah informasi, gagasan, atau ide dari satu pihak kepada pihak lainnya | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penangkapan</li> <li>2. Kesenangan</li> <li>3. Dampak pada sikap</li> <li>4. Relasi yang baik</li> <li>5. Tindakan</li> </ol> |

|                      |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | sebagai pendengar informasi                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Konflik Kerja (X2)   | Konflik kerja merupakan suatu situasi dimana karyawan yang berada di lingkungan kerja mengalami permasalahan                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat komunikasi yang efektif</li> <li>2. Terdapat ketegangan di dalam lingkungan kerja</li> <li>3. Terdapat perbedaan pendapat antar individu</li> <li>4. Pengembangan arbitrase yang lebih intensif</li> <li>5. Terjadinya penurunan standar moral</li> </ol> |
| Disiplin Kerja (X3)  | Disiplin kerja merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan untuk dapat menaati aturan yang telah berlaku                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran atau absensi</li> <li>2. Patuh terhadap regulasi perusahaan</li> <li>3. Patuh pada standar kerja perusahaan</li> <li>4. Bekerja dengan integritas</li> </ol>                                                                                             |
| Kinerja Karyawan (Y) | Kinerja karyawan merupakan hasil yang telah dicapai dalam menyelesaikan pekerjaannya dimana dinilai berdasarkan dari kualitas dan kuantitas pencapaiannya | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewajiban atau tanggung jawab</li> <li>2. Independensi atau kemandirian</li> <li>3. Dedikasi kerja</li> <li>4. Efektifitas kerja</li> <li>5. Mutu kerja</li> <li>6. Kuantitas kerja</li> <li>7. Kedisiplinan kerja</li> </ol>                                      |

**Sumber :** Peneliti, 2025

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sebuah metode pada analisis statistik yang digunakan untuk memperoleh data dari gambaran deskripsi untuk membuat simpulan secara general.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.1** Rentang Skala

**Sumber :** (Arum Sari & Ratmono, 2021:323)

Catatan :

$n$  = Sampel

$m$  = Totalan alternatif nilai

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Data yang sudah diperoleh dari responden akan diuji kualitas datanya dengan melakukan uji validitas dan reliabel.

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan pada penelitian dapat mengukur dari apa yang diinginkan dalam menghasilkan nilai yang akurat. Uji validitas dilakukan pada hasil perolehan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Adapun rumus dalam melakukan uji validitas sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Uji Validitas Data

**Sumber :** (Arum Sari & Ratmono, 2021:323)

Catatan :

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Sampel

$X$  = Variabel bebas

$Y$  = Variabel terikat

#### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Ketika pernyataan yang diuji sudah mencukupi syarat validitas maka akan dilanjutkan uji reliabilitas untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana konsistensi

dari jawaban yang diberikan oleh responden. Adapun rumus dalam melakukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s^2_1}{s^2_x} \right) \quad \textbf{Rumus 3.3 Uji Reliabilitas Data}$$

**Sumber :** (Arum Sari & Ratmono, 2021:323)

Catatan :

$r$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Total soal

$\sum s^2_1$  = Mean kuadrat kesalahan

$s^2_x$  = Varians total

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh.

1. Data ada disekitar dan mengikuti garis diagonal, termasuk distribusi normal
2. Data berjarak jauh dan tidak mengikuti garis diagonal, tidak termasuk distribusi normal.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah antar variabel independen saling berhubungan atau tidak. Uji ini dilambangkan dengan *Variance Inflation Factor* (VIP) atau *Tolerance Value*, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan *variance inflation factor* (VIP) kurang dari 10.

2. Dikatakan terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari  $< 0,1$  dan *variance inflation factor* (VIP)  $> 10$ .

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi linier. Dalam analisis regresi, asumsi dasar yang penting adalah bahwa varians dari kesalahan (residual) harus konstan di seluruh rentang nilai variabel independen; jika varians ini tidak konstan, maka dapat terjadi heteroskedastisitas (Arum Sari & Ratmono, 2021:323). Uji ini diidentifikasi dengan grafik *scatterplot*, yang menunjukkan bahwa :

1. Tidak terjadi heteroskedastisitas pada data karena tersebar tidak merata dan tidak membentuk suatu pola tertentu pada *scatterplot* (naik turun, mengumpul).
2. Karena data terdistribusi secara teratur, maka bentuk *scatterplot* - yang menunjukkan kelompok yang menyatu saat naik dan turun - disebut sebagai memasukkan heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menganalisis kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dikenal sebagai analisis linier berganda. menyadari dampak dari komunikasi, konflik kerja dan disiplin kerja di PT Galuh Buana Sukses. Berikut adalah perumusan dair analisis regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda  
**Sumber :** (Arum Sari & Ratmono, 2021:323)

Catatan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Komunikasi

X2 = Konflik kerja

X3 = Disiplin kerja

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

e = Variabel pengganggu

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Instrumen untuk menilai pengaruhnya dalam menjelaskan variabel independen adalah analisis koefisien determinasi. Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menganalisis koefisien determinasi, yaitu:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS} \quad \text{Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi } (R^2)$$

**Sumber :** (Arum Sari & Ratmono, 2021:323)

Catatan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

RSS = Jumlah kuadrat residu

TSS = Jumlah kuadrat total

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T

Uji T yaitu menguji apakah adanya pengaruh variabel independen secara parsial dengan variabel dependen. Rumus uji T, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \textbf{Rumus 3.6 Uji T}$$

**Sumber :** (Arum Sari & Ratmono, 2021:323)

Catatan :

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Sampel

### 3.9.2 Uji F

Uji F yaitu menguji apakah adanya pengaruh variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen. Rumus pengujian :

$$f = \frac{\frac{R^2/(K-1)}{\frac{1-R^2}{n-k}}}{1} \quad \textbf{Rumus 3.7 Uji F}$$

**Sumber :** (Arum Sari & Ratmono, 2021:323)

Catatan :

$R^2$  = Jumlah efek variabel X

$n$  = Sampel

$k$  = Variabel X